

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Sirosis Hepatis dengan diagnosa Nyeri Akut b.d agen pencedera fisiologis menggunakan terapi kombinasi relaksasi otot progresif dan Tarik nafas dalam maka disimpulkan :

5.1.2 PENGKAJIAN

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 dengan kasus Sirosis Hepatis didapatkan adanya kesamaan data pengkajian yaitu nyeri dan adanya ascites. Berdasarkan teori pengkajian pada pasien Sirosis Hepatis pada umumnya ditemukan diantaranya nyeri pada abdomen bagian bawah dan kram, mual, penurunan berat badan, kulit menguning, mudah merasa Lelah, lemas.

5.1.3 DIAGNOSA KEPERAWATAN

Diagnosa keperawatan yang fokus ditimbulkan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.

- 1) Pada pasien 1 ditemukan diagnosa keperawatan :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
 - b. Hipervolemia berhubungan dengan kelebihan cairan
 - c. Nausea berhubungan dengan peningkatan tekanan intraabdominal
 - d. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur
- 2) Pada pasien 2 ditemukan diagnosa keperawatan :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis

- b. Konstipasi berhubungan dengan aktifitas fisik harian kurang
- c. Hipervolemia berhubungan dengan kelebihan cairan

5.1.4 INTERVENSI

Penulis melakukan perencanaan manajemen nyeri yang dilakukan pada pasien 1 dengan pemberian obat ketorolac 3x1 gr untuk infeksi dan pasien 2 pemberian obat curcuma tab 1x25 mg, furosemide 2x25 mg dan omeprazole 2x10 mg dengan tambahan terapi non-farmakologis pada pasien 1 dan 2 yaitu relaksasi otot progresif kombinasi teknik Tarik napas dalam.

5.1.5 IMPLEMENTASI

Implementasi yang dilakukan perawat pada pasien 1 dan 2 sama yaitu memberikan terapi relaksasi otot progresif dikombinasikan dengan Tarik napas dalam dan memberikan terapi farmakologi, namun ada perbedaan obat yang diberikan pada pasien 1 ketorolac 3x1 gr sedangkan pasien 2 curcuma tab 1x25 mg, furosemide 2x25 mg dan omeprazole 2x10 mg.

5.1.6 EVALUASI

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien 1 selama 2 hari masalah teratasi sebagian dan pasien 2 selama 3 hari masalah teratasi, didapatkan skala nyeri menurun.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat disarankan untuk menerapkan terapi relaksasi otot progresif dikombinasikan dengan Tarik napas dalam pada pasien Sirosis Hepatis dengan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis guna untuk membantu menurunkan rasa nyeri, gangguan tidur dan juga rasa tidak nyaman sehingga dapat menjadi tambahan intervensi untuk membantu menurunkan skala nyeri.

5.2.2 Bagi Ruangan Rawat Inap

Disarankan untuk dapat mempertahankan teknik nonfarmakologis (terapi relaksasi otot progresif dan tarik napas dalam) yang telah dilakukan pada pasien dan tingkatkan edukasi perawatan pada keluarga pasien.